

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsentrasi ekstrak herba seledri (*Apium graveolens* L.) yang berbeda mempengaruhi hasil sifat fisik pada sediaan serum. Semakin banyak ekstrak yang ditambahkan dalam serum warnanya semakin pekat, pH nya semakin basa, nilai viskositas tinggi, daya sebar semakin kecil.
2. Serum ekstrak herba seledri (*Apium graveolens* L.) dengan konsentrasi ekstrak 2%, 6%, dan 10% memiliki sifat fisik yang baik dikarenakan memenuhi nilai standar secara teoritis dan statistik.
3. Konsentrasi ekstrak herba seledri (*Apium graveolens* L.) yang berbeda mempengaruhi hasil aktivitas antibakteri pada sediaan serum. Semakin tinggi ekstrak yang digunakan pada sediaan serum maka semakin kuat efektivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* yang dihasilkan.
4. Serum ekstrak herba seledri (*Apium graveolens* L.) dengan konsentrasi 6% (27,66 mm) dan 10% (35,00 mm) memiliki diameter zona hambat dengan kategori sangat kuat.

B. Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai stabilitas fisik serum ekstrak seledri (*Apium graveolens* L.) selama penyimpanan jangka panjang.

2. Perlu penelitian lebih lanjut pada bentuk sediaan lain (misalnya obat totol jerawat) agar dapat membandingkan efektivitas serta kenyamanan penggunaannya.
3. Perlu penelitian mengenai pengembangan aroma sediaan agar lebih meningkatkan kenyamanan dan daya tarik pengguna.